

BAB 4

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Komunitas Ruang Literasi Juwana

4.1.1 Sejarah Komunitas Ruang Literasi Juwana

Komunitas Ruang Literasi Juwana terbentuk pada tahun 2017. Komunitas Ruang Literasi Juwana dikelola oleh 5-7 orang. Berawal dari ngopi bareng dengan teman-teman yang memang passionnya membaca. Dengan hobi dan minat yang sama akhirnya membentuk forum diskusi kecil-kecilan dan tertuanglah ide untuk membuat sebuah gerakan membaca bagi lingkungan sekitar. Dan terbentuklah sebuah komunitas yang bernama Ruang Literasi Juwana atau yang biasa disingkat dengan (RLJ). Sebuah komunitas yang bergerak di bidang literasi. Fasilitas yang disediakan yaitu bahan bacaan, tempat untuk membaca, dan stiker logo komunitas. Dengan tujuan bersama yang sederhana, yaitu meningkatkan minat baca masyarakat, membudayakan masyarakat membaca serta memasyarakatkan budaya membaca, memberi dampak pengaruh positif, membawa pengaruh dan perubahan serta pembaharuan bagi kota juwana.

Menurut komunitas RLJ membaca merupakan salah satu upaya untuk mengolah rasa dan pikiran. Dan membaca bersama komunitas RLJ merupakan salah satu tujuan bersama untuk memajukan dimensi intelektualitas dan integritas kota Juwana. komunitas RLJ merasa prihatin karena berkurangnya minat baca masyarakat di karenakan dampak buruk dari kemajuan teknologi yang semakin pesat sehingga minat baca masyarakat semakin berkurang dan hampir hilang. Tentu dalam proses pengenalan minat baca sekarang ini sangat sulit, komunitas RLJ sendiri merasa kesulitan dalam penempatan untuk lokasi membaca yang nyaman karena kami memprioritaskan tempat seperti taman terbuka karena disitulah kita bisa merasakan kenyamanan ketika membaca.

Komunitas Ruang Literasi Juwana tidak memiliki struktur organisasi, tidak ada ketua, sekretaris, bendahara jadi semua disama ratakan jabatannya. Cara merekrut anggota yaitu dengan sistem suka rela, kalau mau menjadi anggota tinggal langsung bergabung saja. Untuk masalah pendanaan komunitas Ruang Literasi Juwana berasal dari anggota komunitas yang melakukan iuran setiap bulan, itu sudah mencukupi untuk memenuhi kebutuhan komunitas. Untuk bukunya sendiri sudah tercukupi dari sumbungan yang telah terkumpul.

4.1.2 Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Oleh Komunitas Ruang Literasi Juwana

Untuk merealisasikan tujuan dari hasil diskusi, komunitas RLJ menciptakan beberapa kegiatan untuk pemberdayaan masyarakat yaitu ada lapak buku, lapak seni, diskusi dan kumpulan seni. Ke empat kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh komunitas RLJ adalah sebagai berikut:

1. Lapak Buku

Lapak buku merupakan kegiatan yang berupa memperkenalkan buku dengan cara menata buku di atas tikar kemudian disusun dengan rapi. Kegiatan lapak buku dilakukan tiga kali dalam seminggu yaitu hari Jumat, Sabtu dan Minggu.

2. Kumpulan Puisi

Kegiatan kumpulan puisi yaitu mengadakan lomba menulis puisi dengan cara menawarkannya kepada masyarakat yang datang. Puisi yang dibuat nantinya akan dikumpulkan dan kemudian dibukukan. Selain itu puisi yang bagus akan di *upload* di media sosial Instagram. Kumpulan puisi ini dapat diikuti oleh semua umur, jadi siapa pun bisa mengikutinya.

3. Lapak Seni

Lapak seni adalah sebuah pertunjukan yang berkaitan dengan seni, seperti membaca puisi, bernyanyi, menari, dan juga berupa drama. Lapak seni ini diadakan oleh kumpulan banyak komunitas termasuk Komunitas Ruang Literasi Juwana. Lapak seni ini diadakan dengan suka rela siapa saja boleh ikut

tampil. Dalam acara lapak seni tidak ada hadiah ntuk pemenang. Semua dilakukan untuk hiburan dan juga sebagai ajang mempererat kekeluargaan antar warga.

4. Diskusi

Diskusi dilakukan apabila ada seseorang yang memiliki pendapat mengenai suatu masalah yang didapatkan dari buku yang dibaca. Kegiatan diskusi ini biasanya diikuti oleh orang dewasa dan orang tua.kegiatan diskusi dapat menjadi salah satu cara untuk mengajarkan keberanian berbicara di depan umum dan juga dapat menambah wawasan.

4.1.3 Logo Komunitas Ruang Literasi Juwana

Gambar 4.1 Logo Komunitas Ruang Literasi Juwana



Gambar 4.1 merupakan logo dari komunitas Ruang Literasi Juwana. Logo dari komunitas Ruang Literasi Juwana memiliki makna saling merangkul untuk mengajak sesama dalam membaca. Dengan desain buku yang berada ditengah

lingkaran. Bentuk lingkaran yang artinya merangkul atau mengajak, sedangkan buku yang ditengah yaitu diartikan sebagai membaca.

4.1.4 Kerjasama Komunitas Ruang Literasi Juwana

Awal mula kerjasama itu ketika pengurus Rumah Baca Kreatif bareng sama anggota komunitas RLJ kemudian berdiskusi mengenai pentingnya membaca. Dari situ Rumah Baca Kreatif menyadari kalau memiliki tujuan yang sama dengan komunitas RLJ. Manfaat yang didapatkan dari kerjasama yaitu dapat menambah koleksi di rumah baca, karena komunitas memiliki banyak koleksi buku dan arena komunitas RLJ mempunyai wawasan dan pengalaman yang lebih banyak di bidang literasi jadi dapat menjadi tempat untuk *sharing*.

4.1.5 Profil Partisipan

Partisipan diperoleh berdasarkan kriteria pemilihan partisipan yang telah ditentukan. Kriteria pemilihan partisipan yang sesuai yaitu sebagai berikut:

1. Anggota Komunitas Ruang Literasi Juwana

Partisipan dipilih karena partisipan yang secara langsung mengurus komunitas Ruang Literasi Juwana. Selain itu partisipan yang aktif dalam kegiatan pemberdayaan yang diadakan oleh komunitas Ruang Literasi Juwana.

2. Pengurus Rumah Baca Kreatif

Partisipan dipilih karena komunitas bekerjasama dengan Rumah Baca Kreatif. Partisipan yang terpilih merupakan pengurus Rumah Baca Kreatif yang secara otomatis mereka mengetahui mengenai kerjasama antara komunitas Ruang Literasi Juwana dengan Rumah Baca Kreatif. Serta aktif dalam melakukan kegiatan pemberdayaan yang dilakukan dengan komunitas Ruang Literasi Juwana.

3. Masyarakat yang Mengikuti Kegiatan Pemberdayaan

Masyarakat yang terpilih sebagai partisipan adalah masyarakat yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Masyarakat yang aktif atau sering mengikuti kegiatan pemberdayaan.

Informan diperoleh berdasarkan hasil wawancara antara peneliti dengan sembilan orang informan penelitian. Adapun ke sembilan informan terdiri dari tiga orang anggota komunitas RLJ, tiga orang dari pengurus Rumah Baca Kreatif dan tiga orang dari masyarakat. Tiga informan yang pertama yaitu ada Nevy, Rizqi dan Agus. Mereka bertiga merupakan anggota dari komunitas RLJ yang sangat berperan dalam mengurus kegiatan pemberdayaan komunitas RLJ. Yang telah mengurus komunitas RLJ selama kurang lebih dua tahun.

Kemudian tiga orang infroman yang ke dua yaitu Muslim, Kholis dan Khanif yang merupakan pengurus Rumah Baca Kreatif. Muslim merupakan ketua dari pengurus Rumah Baca Kreatif yang memiliki tanggung jawab yang besar dalam kepengurusan Rumah Baca Kreatif. Kemudian Kholis menjabat sebagai wakil ketua,

yang tugasnya membantu ketua dalam melakukan kegiatan yang dilakukan. Selanjutnya ada Khanif yaitu anggota dari Rumah Baca Kreatif. Mereka merupakan pengurus yang aktif dalam melakukan kegiatan Rumah Baca Kreatif dan juga sering mengikuti kegiatan pemberdayaan dari komunitas RLJ. Tiga orang informan selanjutnya yaitu ada Yuni, Fuady dan Ana yang merupakan masyarakat yang sering mengikuti kegiatan pemberdayaan yang diadakan oleh komunitas RLJ.

Tabel 4.1 Profil Partisipan

NO	NAMA PARTISIPAN	JABATAN
1	Nevy	Anggota Komunitas Ruang Literasi Juwana
2	Rizqi	Anggota Komunitas Ruang Literasi Juwana
3	Agus	Anggota Komunitas Ruang Literasi Juwana
4	Muslim	Ketua Pengurus Rumah Baca Kreatif
5	Kholis	Wakil Pengurus Rumah Baca Kreatif
6	Khanif	Anggota Rumah Baca Kreatif
7	Yuni	Masyarakat
8	Fuady	Masyarakat
9	Ana	Masyarakat

Sembilan partisipan di atas merupakan partisipan yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Yang bersedia untuk memberikan informasi yang berkaitan tentang peran komunitas Ruang Literasi Juwana dalam upaya melakukan pemberdayaan literasi kepada masyarakat Juwana untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat.